

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan dengan upaya meningkatkan nilai perusahaan.¹ Bank juga termasuk kedalam kategori perusahaan yang mana bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa perbankan. Dalam konteks perusahaan bank dapat dianggap sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan. Bank umum syariah merupakan salah satu perusahaan yang termasuk dalam bidang jasa keuangan umum syariah yang beberapa perusahaan sahamnya dapat tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercatat dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Setiap perusahaan berusaha optimal dan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerjanya, yaitu mencapai laba yang tinggi, apapun strategi yang dilakukan tujuannya adalah untuk meningkatkan laba.²

Kesejahteraan pemilik perusahaan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai perusahaan. Prestasi kerja perusahaan dapat diperoleh melalui kontrol yang baik antara fungsi pengelolaan yaitu manajemen dan fungsi kepemilikan. Kinerja perusahaan sendiri adalah kemampuan perusahaan yang

¹ Dominick Salvatore, *Ekonomi Manjerial Dalam Perekonomian Global* (Jakarta: Salemba Empat, 2005). H.102

² Husaeri Priatna, "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas," *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)* 7, no. 2 (2016): H. 44–53,
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.

menjelaskan operasionalnya. Tujuan dari penilaian kinerja ialah untuk dapat memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar dapat membedakan hasil dan tindakan sesuai yang diinginkan.³

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh perusahaan dalam peningkatan kinerja perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan salah satu pandangan pihak manajemen dalam tujuan pengelolaannya. Dalam kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan.⁴

Diketahui pada bulan Mei 2023, serangan siber yang dialami Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi sorotan utama, memicu kekhawatiran terkait keamanan data dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serangan siber ini menambah beban finansial melalui biaya pemulihan sistem dan potensi kompensasi, yang berpotensi menekan profitabilitas mengakibatkan kinerja keuangan menurun. Selain itu serangan ini tidak hanya melumpuhkan layanan perbankan digital, tetapi juga berpotensi mencuri data sensitif nasabah, sehingga menurunkan kepercayaan investor dan memicu penurunan harga saham BSI. Penurunan harga saham yang terjadi juga berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebagai

³ Dini Nur'aeni, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan," *Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*, 2010, 1–85.

⁴ Sofyan Syarif Harap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

tanggapan, BSI mengambil langkah proaktif dengan menutup sementara transaksi saham untuk memulihkan sistem dan mencegah kerugian lebih lanjut. Kemampuan BSI dalam mengisolasi dampak serangan menunjukkan sistem manajemen risiko yang baik. Transparansi dan komunikasi yang efektif dengan investor menjadi kunci untuk meminimalkan dampak negatif dan membangun kembali kepercayaan.⁵

Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah *intellectual capital syariah* (modal intelektual syariah). *Intellectual capital* merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang mana aset tidak berwujud yang terdiri dari kombinasi dari berbagai hal seperti properti intelektual, karyawan, infrastruktur, pengetahuan, keterampilan, pelatihan bisnis, dan informasi kepemilikan.⁶ *Intellectual capital syariah* adalah konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip syariah dengan konsep *intellectual capital* dalam konteks dan organisasi.⁷ *Intellectual capital* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. *Human capital* adalah pengetahuan dan pengalaman manusia yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Structural capital* meliputi hal-hal yang dihasilkan oleh karyawan, *database*, *software*, panduan, dan struktur organisasi. *Customer*

⁵ Anisa Solikhawati and Andriani Samsuri, "Evaluasi Bank Syariah Indonesia Pasca Serangan Siber: Pergerakan Saham Dan Kinerja," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 4201, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10309>.

⁶ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): H. 1–14.

⁷ Ihyaul Ulum, "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-Vaic Di Perbankan Syariah," *Inferensi* 7, no. 1 (2013): 185, <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>. H. 186

capital adalah aset yang muncul dari reputasi perusahaan dan loyalitas konsumen, seperti hubungan dengan pemasok yang dapat diandalkan.⁸

Metode yang dipakai adalah metode yang di kembangkan oleh Pulic dari tahun 1997 yakni metode *VAIC* (*value added intellectual coefficient*) untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu *human capital*, *capital employed* dan *structural capital*.⁹ Metode penilaian dalam *intellectual capital syariah* hampir sama dengan metode yang dikembangkan oleh Pulic namun ada penambahan dengan pendekatan *iB-VAIC* (*Islamic Banking VAIC*).¹⁰

Intellectual capital memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan yakni aset perusahaan yang tidak berwujud dan diciptakan melalui penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dengan efisien, serta kemampuan intelektual karyawan yang berkembang melalui program pembelajaran yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan teori *resource based view* (RBV), *intellectual capital* diakui sebagai aset strategis yang dapat memberikan keuntungan kompetitif dengan mengarahkan perusahaan memperoleh kinerja yang unggul berbasis ekonomi. Perusahaan yang memiliki aset berharga dan langka serta memiliki keunggulan kompetitif

⁸ Afni Eliana Saragih and Uci Trisnawaty Sihombing, "Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 7, no. 1 (2021): H. 1–17, <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>.

⁹ Zulki Zulkifli, *Intellectual Capital* (Jakarta: Media Saran Sejahtera, 2021). H.7

¹⁰ Ulum, "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-Vaic Di Perbankan Syariah.", H. 196

dapat menjadi perusahaan yang asetnya sulit ditiru. Hal ini dapat menjadi nilai positif bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya.¹¹ Semakin unggul sumber daya dan aset tidak berwujud dalam sebuah perusahaan maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaannya.¹²

Pada penelitian Xu menemukan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, termasuk ROA dan Return on Equity (ROE) di perusahaan-perusahaan Korea antara tahun 2012-2016.¹³ Di Indonesia, penelitian lain menunjukkan bahwa tidak semua aspek dari *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Karena faktor eksternal dari perusahaan seperti perubahan ekonomi, perubahan teknologi dan perubahan regulasi yang tidak relevan membuat *intellectual capital* perusahaan menurun dan mengakibatkan hubungan negatif terhadap kinerja perusahaan.¹⁴

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan tindakan atau upaya mengurangi jumlah pajak yang dibayar. Kegiatan yang ditujukan dalam agresivitas pajak untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak. Besarnya beban pajak yang harus ditanggung membuat perusahaan

¹¹ Cepi Pahlevi and Vebby Anwar, *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intellectual Kapital Dan Struktur Modal* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022). H. 34

¹² Sigit Hermawan, Reny Octavia, and Eny Maryanti, *Intellectual Capital, Kinerja Keuangan Dan Competitive Advantage: Bukti Dari Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020), H. 3.

¹³ Jian Xu and Bingham Wang, "Intellectual Capital, Financial Performance and Companies' Sustainable Growth: Evidence from the Korean Manufacturing Industry," *Sustainability (Switzerland)* 10, no. 12 (2018), <https://doi.org/10.3390/su10124651>.

¹⁴ Elinda Dwi Agus Saputri et al., "Pengaruh Implementasi Prinsip Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022," *Edunomika* 08, no. 01 (2023): 1–13.

cenderung untuk meminimalkan beban pajak tersebut melalui berbagai cara guna meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Tindakan atau upaya meminimalkan beban pajak nantinya dapat menghasilkan pajak yang agresif.¹⁵

Pada dasarnya peran agresivitas pajak pada kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan teori keagenan. Didalam teori keagenan pemilik/investor ialah prinsipal dengan manajemen/perusahaan ialah agen, kedua belah pihak mempunyai kepentingan sama didalam melakukan pembayaran pajak. Pembayaran pajak pada tingkat yang paling kecil dikarenakan dengan melakukan pembayaran pajak dapat mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan, begitu pula dengan pemilik, sehingga memotivasi agen dan prinsipal untuk meminimalisir beban pajak yang akan ditransfer kepada pemerintah dengan melakukan perencanaan pajak secara legal sebaik mungkin.¹⁶

Pada penelitian sebelumnya, menurut Dwi Yuliani dan Khalisah Visiana bahwa agresivitas pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi perusahaan melakukan agresivitas pajak atau semakin kecil perusahaan membayar pajak maka semakin tinggi pengaruhnya kedalam kinerja perusahaan dan semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Sidanti dan Cornaylis mengatakan

¹⁵ Lailatul Fitri Hasanah and Moh. Faisol, "Eksplorasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 13, no. 2 (2023): H. 98–113, <https://doi.org/10.24929/feb.v13i2.2899>.

¹⁶ Dwi Yuliani and Khalisah Visiana, "Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Perusahaan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2022): H. 1–19, <http://jibaku.unw.ac.id>.

bahwa agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan karena perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak yang tinggi dalam jangka panjang dapat merusak reputasi perusahaan karena tidak mentaati peraturan pajak dan mempengaruhi hubungan dengan para pemegang saham sehingga membuat kinerja perusahaan menurun.¹⁷

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diproksikan dengan beberapa cara, antara lain total aktiva (*total assets*) dan total penjualan (*total sales*).¹⁸ Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi yang diukur dengan banyaknya asset yang dimiliki. Semakin besar ukuran suatu perusahaan akan memudahkan perusahaan dalam memperoleh sumber dana.¹⁹

Peran ukuran perusahaan pada kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan teori keagenan. Didalam teori keagenan pengaruh ukuran perusahaan menunjukkan seberapa mampu perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, semakin besar perusahaan maka semakin tinggi laba yang dihasilkan. Pihak manajemen perusahaan menginginkan laba perusahaan yang tinggi,

¹⁷ Dwi Yuliani and Khalisah Visiana, "Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Perusahaan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2022): H. 1–19, <http://jibaku.unw.ac.id>

¹⁸ Reviani Wijaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurna Wacana Ekonomi*, 2021, H. 140–52, <https://ijert.org/papers/IJCRT2010341.pdf>.

¹⁹ Isnan Mudiansyah, Nanik Wahyuni, and Yona Octiani Lestari, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 6, no. 1 (2020): H. 108–23, <http://103.55.216.56/index.php/jiap/article/view/14472>.

karena laba tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan besar maupun perusahaan kecil melakukan bagaimana perusahaan mendapatkan laba yang tinggi.²⁰

Yemane dan Ramzan menemukan pengaruh signifikan positif antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Karena semakin besar total aset ataupun total penjualan perusahaan maka semakin meningkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. Namun lain halnya dalam penelitian Mikha Tri Apriliani dan Totok Dewayanto, ukuran perusahaan yang besar belum tentu memiliki pengelolaan manajemen yang baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga kinerja perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan.²¹

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yaitu struktur modal. Sangat penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan nilai struktur modalnya karena keputusan mengenai struktur modal dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan penilaian kinerja keuangan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Sartono menggambarkan struktur modal sebagai perimbangan jumlah hutang permanen jangka pendek, jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.²² Struktur modal dapat diukur dengan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER).

²⁰ Mikha Tri Aprilliani and Dewayanto Totok, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Artikel Ilmiah," *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 7, no. No. 1, (2018): H. 1–10.

²¹ Mikha Tri Apriliani, Totok Dewayanto, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (2018), *Ibid.*, H. 4

²² Dahlia Nur Muslimah, Suhendro Suhendro, and Endang Masitoh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 1 (2020): 195, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>. H. 195

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur perbandingan total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan keseimbangan antara ekuitas dan hutang tentu saja dapat membuat kinerja dalam sebuah perusahaan meningkat dan memperoleh laba yang tinggi.²³

Pada penelitian Nindy, Elviswandi dan Roby menyatakan *intellectual capital* merupakan bagian dari modal yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan aset perusahaan. Pengaruh dari *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dapat diperkuat oleh tingkat struktur modal sebuah perusahaan dengan pengukuran DER, dimana perusahaan yang memiliki ekuitas dan utang yang seimbang dapat meningkatkan modal intelektual sebuah perusahaan lebih efektif dan ini dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.²⁴

Penelitian lain menyatakan agresivitas pajak merupakan tindakan sebuah perusahaan dalam melakukan perencanaan penghindaran pajak merujuk kedalam sebuah perusahaan yang ingin membayarkan pajaknya rendah. Pengaruh agresivitas pajak terhadap kinerja perusahaan dapat diperkuat oleh struktur modal, dimana situasi yang membuat pihak manajemen perusahaan mengurangi beban pajak yang harus dibayar agar perusahaan

²³ Fanda Savestra, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono, "Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan," *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 6, no. 1 (2021): 121, <https://doi.org/10.30737/ekonika.v6i1.827>. H. 122-125

²⁴ Nindy Amalia Zona, Elviswandi, and Roby Dharma, "Intellectual Capital, Capital Disclosure, Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Leverage Sebagai Variabel Moderasi," *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 5, no. 1 (2020): 40–45, <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i1.108>. H. 40-45

dapat mempertahankan banyaknya keuntungan yang akan diperoleh. Dalam upaya meningkatkan laba, jika perusahaan dalam pembiayaannya berada di situasi yang sulit, pendanaan yang berasal dari hutang dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.²⁵ Maka dari itu hal ini dapat memperkuat keputusan manajemen perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak dengan melihat rasio utang dan ekuitas perusahaan. Jika struktur modal perusahaan seimbang, maka agresivitas pajak dapat lebih efektif dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini membuat perusahaan perlu mempertimbangkan risiko tindakan ini dalam membuat keputusan yang strategis.

Pada penelitian Rega, Rinny dan Indah, ukuran perusahaan dilihat dari aktiva, tingkat penjualan, dan jumlah tenaga kerja perusahaan yang menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Karena perusahaan yang lebih besar memiliki banyak aset yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional, yang dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas, ukuran perusahaan sangat penting untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, yang membuat mendapatkan pinjaman dan kreditur lebih mudah. Ini karena perusahaan yang lebih besar memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk bertahan atau bersaing dalam industri. Dalam penelitian ini, struktur modal yang

²⁵ Achmad Komara, Sri Hartoyo, and Trias Andati, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 20, no. 1 (2016): 56–68, <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.141>. H. 62

merupakan perbandingan hutang dan modal yang seimbang, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya dengan modal sendiri dapat menjadikan hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan yang kuat sesuai dengan teori agensi bahwa struktur modal berperan penting didalamnya.²⁶

Pada penelitian ini, studi kasus yang diangkat yakni Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK. Alasan mengangkat studi kasus pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK karena mencerminkan kondisi industri perbankan syariah di Indonesia. Mereka terikat pada aturan dan diiklankan oleh DSN, yang menyediakan kerangka kerja lengkap untuk menganalisis keuangan mereka. Sebagai perusahaan publik, mereka wajib menerbitkan laporan keuangan secara teratur, memberikan data yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah dan prospek yang dihadapi BUS dalam menjaga stabilitas dan perkembangan di tengah persaingan sektor keuangan yang semakin ketat.²⁷

Berdasarkan uraian diatas, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Intellectual Capital* Syariah, Agresivitas Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel**

²⁶ Rega Ariansyah, Rinny Meidiyustiani, and Indah Rahayu Lestari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 1, no. 2 (2023): 247–63, <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.205>. H. 252-259

²⁷ Roro Diyah Puspita Sari and Axel Giovanni, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science* 12, no. 2 (2021): 71–85, <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i2.1589>.

Moderasi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2019 - 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka terbentuk rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital syariah* terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023?
2. Bagaimana pengaruh agresivitas pajak terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023?
4. Bagaimana pengaruh *intellectual capital syariah* terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023?
5. Bagaimana pengaruh agresivitas pajak terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023?

C. Batasan Masalah

Adanya pembatasan masalah ini adalah bertujuan untuk membatasi lingkup penelitian agar lebih fokus dan mendalam pada masalah yang diteliti dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan memfokuskan pada:

1. Penelitian ini membatasi masalah pada variabel dependennya yakni kinerja perusahaan yang mana mengambil kinerja keuangan perusahaan sebagai indikatornya dengan pengukuran rasio *Return on Assets* (ROA).
2. Penelitian ini pada variabel independennya yakni *intellectual capital syariah* dengan menggunakan metode pengukuran iB-VAIC (*Islamic Banking – Value Added Intellectual Coeficient*), agresivitas pajak yang mana menggunakan *tax avoidance* sebagai indikator utamanya dengan pengukuran menggunakan *Cash Effective Tax Rate* dan ukuran perusahaan dengan pengukuran logaritma natural dari total *asset*.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 – 2023

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital syariah* terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023
2. Untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 – 2023
4. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital syariah* terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023
5. Untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui hasil penelitian ini berdasarkan tujuan yang dicapai dan secara umum yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori-teori selanjutnya, terutama teori yang membahas mengenai agresivitas pajak, *intellectual capital syariah* dan juga teori tentang ukuran perusahaan suatu perusahaan yang dilakukan oleh manajer keuangan ataupun bagian internal perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis mengenai *intellectual capital syariah*, agresivitas pajak dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2023. Seperti membantu manajemen perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan syariah yang dipublikasikan dengan peraturan dan kebijakan yang akan diterapkan atau ditentukan sesuai dengan kebijakan yang ada.

Bagi pemilik modal, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada investor dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan jika akan melakukan penanaman modal. Adapun bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan

ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk membantu atau mempermudah pembaca dalam menganalisis dan memahami hasil penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan yang merupakan tahap pertama dalam melakukan pembuatan karya ilmiah, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul atau definisi operasional, dan sistematika penulisan

BAB II: KAJIAN TEORI

Pembahasan yang merupakan tahap kedua dalam pembuatan karya ilmiah, bab ini terdiri dari landasan teori, gambaran umum perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian, bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel dan pengukuran variabel dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian dan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari temuan pada penelitian ini

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penulis sebagai penutup dalam penelitian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG